

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggali topik mengenai ruang lingkup politik pariwisata yang berfokus pada relasi aktor dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas. Desa Kalisalak memiliki potensi alam yang dapat dikelola dan dikembangkan secara lebih maksimal. Dalam proses pengembangan objek wisata terjadi relasi antar aktor yang mencerminkan relasi aktor dalam pengembangan objek wisata Curug Song. Setidaknya, terdapat tiga kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian ini. *Pertama*, dalam proses pengembangan objek wisata Curug Song melibatkan berbagai aktor di dalamnya. Aktor-aktor tersebut adalah Kepala Desa Kalisalak, Pemerintah Desa Kalisalak, Perhutani KPH Banyumas Timur, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, PT Aji Rohman Mandiri, Pokdarwis Pesona Kalisalak, dan masyarakat setempat. Para aktor yang terlibat memiliki kedudukan dan kewenangannya masing-masing untuk saling bekerjasama mencari keuntungan.

Kedua, kegiatan politik pariwisata dalam pengembangan objek wisata Curug Song dilakukan dengan pembentukan kelompok kerja yang diikuti dengan terbentuknya Pokdarwis Pesona Kalisalak. Hal ini selaras dengan pembentukan Desa Kalisalak menjadi desa wisata. Objek wisata Curug Song telah berhasil berkembang dengan adanya kerjasama antar aktor yang bersifat asosiatif. Bentuk

kerjasama yang terjalin adalah penggunaan kawasan hutan negara milik Perhutani untuk dijadikan objek wisata Curug Song dan pengembangannya dilakukan oleh pihak investor. Peran pokdarwis pada awal pembentukannya memiliki peranan yang cukup sentral dan strategis. Namun, pada prakteknya masih terdapat kendala dan hambatan karena keterbatasan dana desa. Adanya keinginan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada, sehingga pengembangan objek wisata Curug Song dilakukan oleh pihak investor selaku pemilik modal.

Ketiga, terdapat faktor kontekstual yang mendorong dan menghambat relasi aktor dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas. Faktor tersebut berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Curug Song. Faktor utama yang mendorong pengembangan objek wisata Curug Song adalah potensi sumber daya alam. Kepala Desa Kalisalak melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat dalam proses pembangunan dan pengembangannya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi wisata yang ada. Faktor yang mendorong lainnya adalah adanya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan mulai giat dilakukan oleh Pokdarwis dengan melakukan pemetaan wilayah yang berpotensi untuk dikembangkannya objek wisata. Masyarakat setempat melakukan gotong royong untuk membangun akses jalan menuju objek wisata. Pemberdayaan masyarakat seperti ini sebagai upaya untuk membangun kemandirian masyarakat.

Faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas adalah keterbatasan dana. Adanya keterbatasan anggaran dari Pemerintah Desa Kalisalak pada akhirnya peran investor

sangat dibutuhkan. Bahkan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas hanya sebatas pembinaan kelembagaan dan memantau berjalannya kegiatan wisata. Selain itu, faktor yang menghambat lainnya adalah kewenangan dan kepentingan. Kurangnya sinergitas antar aktor dan adanya perbedaan pendapat yang menjadikan relasi antar aktor yang terjadi tidak seimbang. Peran aktor dalam kegiatan politik pariwisata tentunya memiliki kepentingan untuk memperoleh pengaruh dan kekuasaan yang hendak dicapai. Pengaruh dan kekuasaan dapat dicapai melalui relasi yang dibangun oleh para aktor yang berkaitan. Adanya relasi aktor yang terjalin antara Pemerintah Desa Kalisalak, investor, dan Perhutani dapat diketahui bahwa aktor yang mendominasi dan memiliki kewenangan adalah investor. Peran investor menjadi tonggak utama dalam pengembangan objek wisata Curug Song. Dengan demikian, untuk menjamin keberhasilan relasi aktor dalam politik pariwisata, perlu adanya sinergitas dari berbagai pihak.

7.2 Saran

Proses pengembangan objek wisata Curug Song di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas masih membutuhkan perhatian dalam pengembangannya. Berdasarkan kesimpulan yang ada, terdapat beberapa hal yang diusulkan sebagai saran agar pengembangan objek wisata Curug Song sesuai dengan yang diharapkan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas sebagai pengawas dan pembina. Hal ini dikarenakan Dinporabudpar cenderung pasif;
- 2) Perlu adanya upaya bersama antara Pemerintah Desa Kalisalak dengan pihak investor terkait dengan hal administrasi guna keberlangsungan kegiatan wisata agar kedepannya tidak mengalami hambatan;
- 3) Perlunya melakukan peninjauan secara berkelanjutan sebagai upaya daya dukung lingkungan. Hal ini diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan di kawasan hutan negara.

